

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis pendekatan penelitian Kualitatif yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis peristiwa, aktifitas sosial, sikap, persepsi, pemikiran baik individual maupun kelompok.

Penelitian kualitatif membantu ketersediaan deskripsi yang kaya atas fenomena. Kualitatif mendorong pemahaman atas substansi dari suatu peristiwa. Dengan demikian penelitian kualitatif tidak hanya untuk memenuhi keinginan peneliti untuk mendapatkan gambaran /penjelasan ,tetapi juga membantu untuk mendapatkan penjelasan yang lebih mendalam.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll. Secara holistik dengan cara deskriptif dalam bentuk kata – kata bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan sengaja memanfaatkan berbagai metode alamiah⁴⁴.

⁴⁴ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2014)

Creswell menyebutkan beberapa karakteristik penelitian kualitatif yang baik yaitu :

- a). Peneliti menggunakan prosedur mendapatkan data yang tepat.
- b).Peneliti membatasi penelitian di dalam asumsi dan karakteristik dari pendekatan kualitatif
- c).Peneliti memulai penelitian dengan satu fokus.
- d).Penelitian berisi metode yang rinci, pendekatan yang tepat dalam pengumpulan data, analisis data, dan penulisan laporan.
- e).Peneliti menganalisis data
- f).Peneliti menulis secara persuasif, sehingga pembaca dapat merasakan pengalaman yang sama.

B. .Kehadiran Peneliti

Ciri khas Penelitian Kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan, sebab penelitalah yang menentukan keseluruhan skenarionya. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen kunci, yaitu peneliti sebagai pengumpul data melalui observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan pengumpul data utama, sebagaimana dinyatakan oleh Lexy, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitiannya.⁴⁵

⁴⁵ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2014)

Berdasarkan pada pandangan di atas, maka pada dasarnya kehadiran peneliti menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian, karena dalam menganalisis data tergantung pada peneliti. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir dilapangan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Di dalam penelitian ini, peneliti adalah salah satu pendidik di TK Kusuma Mulia Suwaru Yang hingga saat ini dan sekaligus terlibat dalam kegiatan belajar mengajar secara langsung. Sehingga peneliti dapat hadir di lokasi penelitian setiap hari untuk melakukan penelitian dengan menerapkan beberapa metode yang telah dirancang.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Kusuma Mulia Suwaru yang terletak di Dusun Suwaru RT 019/RW 005 Desa Damarwulan Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri.. Lokasinya terletak di sebelah Timur Laut dari bangunan Masjid Suwaru. TK KUSUMA MULIA SUWARU Berada agak jauh dari Balai Desa Damarwulan. Balai Desa Damarwulan terletak di sebelah utara SD DAMARWULAN I (arah Pare – Kandangan). Dari Balai Desa Damar Wulan ke Timur kira2 100m ada perempatan ke Selatan kira-kira 3km sampai Dsn Suwaru RT 019 RW 005 Berada di sebelah Timur jalan raya. Disitulah letak bangunan TK KUSUMA MULIA SUWARU. .

Penelitian ini mengambil lokasi di TK Kusuma Mulia Suwaru yang merupakan lembaga pendidikan formal di bawah naungan Departemen Pendidikan Nasional (DIKNAS). Peneliti fokus pada pembelajaran di TK

Kusuma Mulia Suwaru karena peneliti merupakan salah satu pengajar di lembaga tersebut. Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok A sebanyak 19 anak yang terdiri dari 7 anak laki-laki dan 12 anak perempuan. Penelitian ini dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep angka pada anak Kelompok A di TK Kusuma Mulia Suwaru.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan benda, hal atau orang dimana peneliti mengamati, membaca atau bertanya tentang data. Sumber data utama dalam penelitian Kualitatif adalah kata - kata dan tindakan,selebihnya ialah data tambahan seperti dokumen dan lain - lain.

Dalam penelitian ini sumber data diperoleh dari lembaga yang diteliti yaitu TK Kusuma Mulia Suwaru berupa data Sekolah, pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik. Data adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian. Sedangkan sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi data. Data-data dalam penelitian ini didapat dari sumber-sumber data sebagai berikut :

1. Data primer

Menurut Sugiyono, yang dimaksud data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Artinya sumber data penelitian diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil obsevasi dari suatu obyek, kejadian atau hasil pengajuan (benda). Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara

menjawab pertanyaan riset (metode Survei) atau penelitian benda (metode observasi).⁴⁶

Jadi data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek peneliti dengan menggunakan pengambilan data langsung kepada subjek. Data tersebut diperoleh sebagai sumber informasi yang dicari seperti aktivitas anak-anak dalam belajar dan bermain. Kelebihan dari data primer adalah data lebih mencerminkan kebenaran berdasarkan dengan apa yang dilihat dan didengar langsung oleh peneliti sehingga unsur-unsur kebohongan dari sumber yang fenomenal dapat dihindari, sedangkan kekurangan dari data primer adalah membutuhkan waktu yang relatif lama serta biaya yang dikeluarkan relatif cukup besar.

2. Sekunder

Sedangkan menurut Sugiyono, data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Artinya sumber data penelitian diperoleh melalui media perantara atau yang secara tidak langsung berupa buku catatan, bukti yang telah ada atau arsip baik yang dipublikasikan ataupun tidak dipublikasikan secara umum. Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara berkunjung ke Perpustakaan Pusat Kajian, pusat arsip atau membaca banyak buku yang berhubungan dengan penelitiannya.⁴⁷

⁴⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta CV, 2017)

⁴⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta CV, 2017)

Data sekunder adalah data yang bersumber dari orang lain yang dibuat untuk maksud yang berbeda, namun data tersebut dapat dimanfaatkan. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari buku-buku, arsip, dokumen resmi, data-data lainnya yang menunjang penelitian dan juga data-data dari informan. Kelebihan dari data sekunder adalah waktu dan biaya yang dibutuhkan untuk penelitian untuk mengklasifikasi permasalahan dan mengevaluasi data relatif lebih sedikit dibandingkan dengan pengumpulan data primer. Sedangkan kekurangan dari data sekunder adalah jika terjadi sumber data kesalahan, kadaluarsa atau sudah tidak relevan dapat mempengaruhi hasil penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan melalui berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara.⁴⁸ Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah Observasi, wawancara dan Dokumentasi

1. Observasi

Observasi atau pengamatan dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi ini menggunakan observasi partisipatif dimana

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfa beta, 2016)

peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.⁴⁹

Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk mengetahui sejauh mana efek tindakan telah mencapai sasaran. Observasi digunakan untuk mengetahui peningkatan perkembangan kognitif anak, respon anak terhadap apa yang dilakukan oleh guru dalam hal ini ketika guru menggunakan permainan.

Dalam observasi secara langsung ini, peneliti selain berlaku sebagai pengamat penuh yang dapat melakukan pengamatan terhadap gejala atau proses yang terjadi di dalam situasi yang sebenarnya yang langsung diamati oleh observer, juga pemeran serta atau partisipan yang ikut melaksanakan proses belajar mengajar di TK Kusuma Mulia Suwarui, baik di dalam maupun di luar kelas. Observasi langsung ini dilakukan peneliti mengoptimalkan data mengenai pelaksanaan pembelajaran pengenalan konsep angka pada anak usia dini. Interaksi guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, keadaan sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar, serta keadaan siswa, guru, dan karyawan beserta staf di TK Kusuma Mulia Suwaru.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfa beta, 2016)

2..Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab antara penanya dan narasumber baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data. Wawancara banyak digunakan dalam berbagai situasi ,seperti dalam proses rekrutmen kerja,penelitian atau studi kasus. Tujuan dari wawancara bisa bermacam – macam, misalnya untuk mengetahui latar belakang seseorang, mengklarifikasi informasi yang telah diperoleh sebelumnya, atau untuk mengetahui pandangan atau pendapat seseorang tentang suatu hal.

Dalam suatu penelitian Wawancara digunakan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan apabila peneliti ingin mengetahui informasi dari responden secara lebih mendalam. Metode wawancara yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur dengan kepala sekolah dan pendidik yang ada di TK Kusuma Mulia Suwaru terkait pengenalan angka pada anak usia dini.

a). Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur dilakukan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh penulis untuk pengumpulan data yang dibutuhkan Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, di mana seorang pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan untuk mencari jawaban atas hipotesis yang disusun dengan ketat. Dalam melaksanakan teknik wawancara

(interview), pewawancara harus mampu menciptakan hubungan yang baik sehingga informan bersedia bekerja sama dan merasa bebas berbicara dan dapat memberikan informasi yang sebenarnya. Sebelum wawancara, pewawancara harus menyusun terlebih dahulu beberapa pertanyaan yang akan disampaikan. Hal ini dimaksudkan agar pembicaraan dalam wawancara lebih terarah dan fokus pada tujuan yang dimaksud dan menghindari pembicaraan yang terlalu melebar. Selain itu juga digunakan sebagai patokan umum dan dapat dikembangkan peneliti melalui pertanyaan yang muncul ketika kegiatan wawancara berlangsung.

b). Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Pedoman yang digunakan hanya berupa garis – garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Wawancara tidak terstruktur digunakan untuk menambah informasi yang merupakan garis besar dari permasalahan yang ditanyakan. Pedoman wawancara tidak terstruktur artinya pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan, bahkan hasil wawancara dengan jenis pedoman ini lebih banyak tergantung pewawancara yang sebagai pengemudi responden. Jenis wawancara ini cocok untuk penelitian kasus.

3..Dokumentasi

Dikutip dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan. Selain itu, dokumentasi juga diartikan sebagai pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan (seperti gambar, kutipan dan bahan referensi lain).

Dokumentasi adalah suatu pengumpulan data berupa dokumen-dokumen baik berupa dokumen tertulis, gambar, dan elektronik. Pada penelitian ini dokumen yang diambil yaitu berupa foto/video pada saat proses pelaksanaan pembelajaran yaitu permainan tebak angka bergambar.

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah terjadi dan berlalu, dapat berbentuk tulisan, gambar, suara atau rekaman, dan lain sebagainya. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam sebuah penelitian kualitatif.⁵⁰ Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan keterangan dan penerangan pengetahuan dan bukti.

Dokumentasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah dengan mengambil foto atau gambar pembelajaran dan kegiatan pengenalan angka pada anak usia dini untuk lampiran bukti penguat atau pelengkap dari metode lainya yang digunakan, dokumen berupa profil

⁵⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) ,

sekolah yang diberikan oleh pihak operator sekolah, seperti data guru dan peserta didik.

F. Teknik Analisis Data

Pelaksanaan analisis data pada penelitian kualitatif merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dipahami dengan mudah, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Pada proses analisis data kualitatif, data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari dokumen), yang biasanya diproses sebelum digunakan, tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata - kata yang biasanya disusun dalam teks yang diperluas dalam pandangan ini meliputi tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan data didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu ada 4 yaitu:

1. Derajat Kepercayaan (*Credibility*)

Pada dasarnya menggunakan konsep validitas internal dari non kualitatif. Fungsinya untuk melaksanakan inkuri dan mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil- hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada keyataan ganda yang sedang diteliti.

2. Keteralihan (*trasferability*)

Keteralihan mengacu pada tingkat hasil penelitian kualitatif dapat digeneralisasi atau ditrasfer pada konteks atau lingkungan lain. Berdasarkan persefektif kualitaif, keteralihan pada dasarnya menjadi tanggung jawab seorang dalam melakukan generalisasi. peneliti kualitatif dapat memperluas keteralihan dengan melakukan suatu usaha keras dalam menggambarkan konteks penelitian dan asumsi yang melandasi penelitian.

3. Ketergantungan (*dependability*)

Merupakan substitusi istilah realibilitas dalam penelitian non kualitatif. Yaitu bila ditiadakan dua atau beberapa kali pengulangan dalam kondisi yang sama dan hasilnya secara esensial sama. Sedangkan dalam penelitian kualitatif sangat sulit mencari kondisi yang benar-benar sama. Selain itu faktor instrumen, faktor kelelahan dari kejenuhan akan berpengaruh.

4. Kepastian (*confirmability*)

Pada penelitian kualitatif kriteria kepastian atau objektivitas hendaknya harus menekankan pada data.

H. Tahap - Tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Kusuma Mulia Suwaru. Adapun jadwal penelitian yang dilakukan pada saat melaksanakan penelitian di TK-Kusuma Mulia Suwaru adalah:

Tahap I: Persiapan

1. Memberikan informasi kepada pihak sekolah dalam hal melakukan kegiatan penelitian yang dilakukan.
2. Mempersiapkan materi yang dirancang
3. Menyusun jadwal kegiatan RPPH.
4. Menyusun instrumen penelitian.
5. Melakukan kegiatan baik di dalam kelas maupun diluar kelas

Tahap II: Pelaksanaan Penelitian

1. Melakukan observasi awal pada kelas yang sudah dibagi.
2. Melaksanakan kegiatan bermain kartu angka bergambar
3. Melakukan observasi akhir setelah diterapkan masing-masing kegiatan. .

Tahap III: Analisis

1. Memeriksa hasil dokumentasi observasi untuk mendapatkan hasil/data.
2. Data yang diperoleh di analisis dan dihitung kemudian di ambil kesimpulan.